

MERUMUSKAN TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Syafruddin Jamal¹

ABSTRACT

Technically in research, the problem can be defined as a question about the relationship between two or more variables that explain a phenomenon. The relationship between these variables can be: correlation, differences, influences. Then, the research goals set to get clearer answers and strengthen the previous explanation of the formulation of research problems. The significance of research to get the answers and description from the research, and the benefits can be taken from the research.

Keyword: *masalah penelitian, rumusan, tujuan penelitian*

A. Pendahuluan

Masalah tidak selalu menunjukkan keadaan yang salah atau buruk. Walaupun suatu keadaan sudah baik tapi kalau masih diperlukan jawaban mengenai keadaan tersebut, maka pantas keadaan itu dijadikan masalah.

Sebelum kita membicarakan bagaimana merumuskan tujuan penelitian (teknisnya), terlebih dahulu akan dikemukakan tujuan penelitian secara umum. Tujuan umum penelitian sebagai berikut:

¹Dosen mata kuliah Sejarah Dakwah pada Fakultas Dakwah IAN Imam Bonjol Padang

1. Untuk memahami suatu gejala dengan lebih mendalam, atau untuk mendapatkan pandangan baru tentang gejala tersebut. Penelitian ini sering disebut sebagai penelitian eksploratif yang dilakukan untuk membuat rencana yang lebih mendalam dan tepat, sehingga terhindar dari kekeliruan-kekeliruan pendekatan.
2. Untuk melukiskan suatu keadaan dengan seksama yang tidak memerlukan praduga-praduga. Karena tujuannya adalah untuk melukiskan sesuatu keadaan penelitian ini sering disebut sebagai penelitian deskriptif.
3. Untuk menetapkan dengan pasti hubungan antara dua gejala atau lebih, biasanya berdasarkan hipotesa-hipotesa tertentu. Karena tujuannya yang utama adalah untuk mencari hubungan dua buah gejala dengan tingkat kepercayaan yang tinggi, maka penelitian ini sering dinamakan dengan riset analisis.
4. Untuk mengadakan pengujian terhadap hipotesa-hipotesa mengenai hubungan sebab akibat dari dua buah gejala atau lebih. Pada umumnya prosedur yang dapat digunakan penelitian ini adalah prosedur percobaan, karena itulah maka penelitian eksperimental atau percobaan ini paling banyak dipergunakan untuk pembuktian hipotesa-hipotesa dalam penelitian ini.

Di samping tujuan umum diatas, adalagi tujuan khusus penelitian yaitu:

1. Agar ilmuan dapat membaca dan mengerti buku yang ditulis berdasarkan hasil penelitian.
2. Agar mahasiswa atau ilmuan dapat melakukan penelitian dengan baik, apakah untuk menyusun disertasi, tesis dan skripsi, atau untuk melibatkan diri dalam penelitian.

Selanjutnya bagaimana merumuskan tujuan penelitian (teknisnya). Tujuan penelitian merupakan sesuatu yang hendak dicapai atau dicari.

- Dinyatakan secara jelas, tegas dan tepat.
- Dirumuskan dalam kalimat pernyataan.
- Dimulai dengan kata-kata untuk atau kata lain yang senada

Merumuskan tujuan penelitian:

- Harus relevan dengan masalah dan sejalan dengan judul serta sesuai dengan hasil penelitian. Maksud pernyataan yang terakhir ini ialah apa yang jadi tujuan hasilnya itulah yang didapat atau diperoleh.
- Dirumuskan dan dinyatakan secara jelas dan tegas.
- Operasionalnya diangkat dari hubungan antar variabel.

Rumusan Masalah Penelitian:

1. Bagaimana bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam pembangunan.
2. Apa saja faktor-faktor mempengaruhi masyarakat berpartisipasi dalam pembangunan.

Rumusan Tujuan Penelitian:

1. Untuk mengetahui bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam pembangunan.
2. Untuk mendapatkan informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat berpartisipasi dalam pembangunan.

Demikianlah merumuskan tujuan penelitian (harus relevan dengan masalahnya dan sejalan pula dengan judulnya), hasil penelitiannya, serta harus sesuai pula dengan tujuan yang telah ditetapkan.

B. Tujuan Penelitian

Manusia mempunyai hasrat untuk tahu dan itulah yang menjadi pangkal dari segala ilmu pengetahuan. Gejala alam atau masyarakat yang ditangkap oleh manusia dengan akal dan panca inderanya saja belum menyebabkan tumbuhnya ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan diperoleh melalui penyelidikan atau penelitian ilmiah.

Koentjaraningrat (1973) memberikan definisi penelitian dalam ilmu-ilmu sosial sebagai berikut: Penelitian dalam ilmu sosial dan kemanusiaan adalah segala aktivitas berdasarkan disiplin ilmiah untuk mengumpulkan, mengklaskan, menganalisa dan menafsirkan fakta-fakta serta hubungan-hubungan antara fakta-fakta alam, masyarakat, kelakuan dan rohani manusia guna menemukan prinsip-prinsip pengetahuan dan metode-metode baru dalam usaha menanggapi hal-hal tersebut. Definisi *research* yang tertulis dalam kamus *Webster's New Word Dietionary* ialah penyelidikan dari suatu bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta atau prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati serta sistematis. J. Supranto MA (1977), menganggap definisi di atas sangat pasif. Dengan demikian ia mengemukakan definisi yang lebih aktif yaitu: Penelitian merupakan suatu kegiatan pengumpulan, pengolahan, penyajian dan analisa data yang dilakukan secara sistematis dan efisien untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesa.

Menurut Winarno Surachmad (1990) penyelidikan adalah penyaluran hasrat ingin tahu manusia dalam taraf keilmuan. Penyaluran sampai kepada taraf setinggi ini disertai oleh keyakinan bahwa ada sebab bagi setiap akibat dan bahwa setiap gejala yang nampak dapat dicari penjelasannya secara ilmiah.

Dari definisi-definisi yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian merupakan aktivitas atau usaha memperoleh fakta-fakta, mengolah, menganalisa dan menemukan prinsip-prinsip baru yang dilakukan dengan sabar dan hati-hati serta sistematis.

Ada kegiatan yang seringkali disebut sebagai penelitian, walaupun sebenarnya tidak. Skripsi atau thesis yang diwajibkan kepada beberapa mahasiswa biasanya termasuk dalam kategori ini, karena kebanyakan skripsi atau thesis itu lebih banyak merupakan ringkasan atau himpun dari informasi yang sudah ada, walaupun bahan-bahan tersebut mungkin harus dicari dan dikumpulkan dari beberapa sumber. Benar bahwa mahasiswa tersebut memang harus mencari informasi-informasi tersebut, tetapi karena informasi itu sudah tersedia dan biasanya tidak menyangkut suatu penelitian tersendiri dipihaknya, maka mereka tidak menambah apapun pada ilmu pengetahuan yang sudah ada. Mereka hanya mendalami topik mereka, bukan melakukan penelitian tentang topik itu. Ini adalah suatu cara yang baik untuk mendalami suatu pokok studi, akan tetapi ini bukanlah penelitian.

Biasanya penelitian yang asli dimulai karena seseorang mempertanyakan suatu masalah dan berusaha untuk menemukan jawabannya. Jawaban-jawaban sebahagian atau jawaban yang kebenarannya masih diragukan mungkin sudah diperoleh, namun penelitian selanjutnya mungkin masih diperlukan untuk mendapatkan jawaban yang lebih sempurna atau akurat. Misalna apakah pendidikan agama dapat mengurangi kenakalan remaja?. Mungkin jawabannya sudah diperoleh dengan pengamatan sepintas terhadap gejala-gejala yang ada. Diperbandingkan remaja di sekolah agama dengan remaja disekolah umum sering terlibat dalam perkelahian, kebut-kebutan di jalan raya dan lain-lain sedangkan hal

tersebut tidak banyak terjadi di kalangan remaja sekolah agama. Memang gejala-gejala tersebut telah memberikan jawaban, namun jawabannya belum sempurna dan masih diragukan. Untuk memperoleh jawaban yang sempurna perlu adanya penelitian.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa maksud mengadakan penelitian adalah untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan atau soal-soal melalui aplikasi suatu prosedur ilmiah yang sistematis.

Ada sedikit perbedaan antara maksud penelitian dengan tujuan penelitian. Tujuan penelitian tidak hanya mengumpulkan fakta-fakta untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan atau persoalan-persoalan, tetapi mencari atau menyelidiki prinsip-prinsip yang terletak di balik fakta tersebut. Misalnya masalah tentang “kewibawaan ulama merosot dewasa ini”. Maksud penelitian dalam masalah tersebut adalah mengumpulkan fakta-fakta untuk memperoleh jawaban apakah memang kewibawaan ulama itu merosot. Tujuan penelitian untuk mencari apa yang menjadi penyebab merosotnya kewibawaan ulama tersebut. Jadi di sini diteliti apa yang berada di balik fakta, kenapa fakta tersebut ada dan apa penyebabnya. Contoh lain: dewasa ini anak-anak usia 13 tahun ke bawah banyak yang buta huruf al-Quran. Untuk mengetahui benar tidaknya masalah tersebut, perlu adanya penelitian buat mengumpulkan fakta-fakta sebagai jawaban masalah sesuai dengan maksud penelitian. Namun tujuan penelitian tidak hanya berhenti sampai di sana, pertanyaan lain muncul “mengapa demikian?”. Hal ini memungkinkan timbulnya anggapan-anggapan atau jawaban sementara terhadap pertanyaan tersebut sebagai berikut:

- Barang kali pelajaran agama disekolah dasar kurang mementingkan pelajaran huruf al-Quran.

- Jam pelajaran agama sangat sedikit, sehingga tidak memungkinkan mengajarkan al-Quran secara efisien.
- Taman pendidikan al-Quran yang ada amat sedikit dibanding dengan jumlah anak usia sd.
- Kurangnya perhatian orang tua untuk mendorong anaknya belajar al-Quran.

Anggapan-anggapan atau jawaban sementara terhadap pertanyaan mengapa itu dinamakan hipotesa. Untuk membuktikan atau mengaji kebenarannya perlu adanya penelitian. Dengan demikian jelaslah bahwa tujuan penelitian erat sekali hubungannya dengan hipotesa. Hubungan tersebut saling mempengaruhi dan dapat digambarkan sebagai berikut: tujuan penelitian menyebabkan munculnya pertanyaan “mengapa”. Jawaban sementara dari pertanyaan tersebut dirumuskan menjadi hipotesa dan kebenarannya akan diuji dengan penelitian itu sendiri.

Akhirnya dapat disimpulkan bahwa suatu penelitian akan berarti dan bermakna apabila penelitian tersebut sampai kepada tujuan yang dirumuskan sedemikian rupa.

C. Kegunaan Penelitian

Secara umum penelitian dapat dibagi manjadi dua yaitu penelitian dasar (*basic research*) dan penelitian terpakai (*applied research*). Yang disebut penelitian dasar ialah suatu penelitian yang mempunyai alasan intelektual bertujuan untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Yaitu suatu alasan yang berdasarkan atas keinginan untuk mengetahui semata-mata yang tidak langsung mempunyai kegunaan praktis misalnya penyelidikan tentang ruang angkasa, penyelidikan terhadap bulan dan lain sebagainya. Sedangkan penelitian terpakai ialah suatu penelitian yang mempunyai tujuan agar supaya bisa melakukan sesuatu jauh lebih baik, efektif dan efisien.

Misalnya penelitian tentang biaya hidup, hasilnya langsung bisa dipakai sebagai dasar untuk menentukan upah/gaji. Penelitian tentang kenakalan remaja hasilnya dapat diterapkan untuk menanggulangi kenakalan tersebut.

Perlu kiranya diperhatikan bahwa penelitian untuk persoalan yang praktis pasti bisa menemukan prinsip-prinsip dasar dan penelitian dasar juga sering kali menemukan pengetahuan yang akan segera berguna untuk menemukan hal-hal yang praktis dan tentu saja memerlukan waktu.

Berdasarkan pembahagian di atas maka kegunaan penelitian terbagi kepada dua: ada penelitian yang gunanya semat-mata menambah khazanah ilmu pengetahuan dan ini tentu saja berlaku bagi penelitian dasar (*basic research*). Penelitian terpakai (*applied research*) sebagaimana dikemukakan di atas secara praktis dapat digunakan untuk melakukan sesuatu yang lebih baik, efektif dan efisien. Mungkin penelitian dapat digunakan oleh pengambilan keputusan untuk mengambil kebijaksanaan. Misalnya penelitian terhadap kehidupan beragama pada masyarakat Mentawai. Hasil penelitian tersebut dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh Rektor IAIN dan pemerintah daerah untuk menempatkan mahasiswa KKN di Mentawai untuk membantu membina keyakinan beragama bagi masyarakat di sana. Di samping itu Kanwil Departemen Agama dapat pula memanfaatkan guna meningkatkan kehidupan beragama di Mentawai.

Selain dari kegunaan di atas, ada penelitian yang hanya merupakan latihan dalam mempergunakan metode-metode ilmiah yang telah dipelajari. Misalnya mahasiswa yang melakukan eksperimen pendidikan belajar untuk menganalisa permasalahannya, menyelidiki latar belakangnya, menerapkan teknik penelitian yang cocok, serta mencapai nilai dan melaporkan hasil-hasilnya. Dalam hal ini mahasiswa yang

bersangkutan sebagai penelitian tidak menggunakan hasil penelitiannya untuk sumbangan pengetahuan ataupun untuk melakukan sesuatu yang lebih baik, efektif dan efisien. Keterampilannya dalam bidang penelitian. Walaupun demikian pada hakikatnya tanpa sengaja mahasiswa tersebut juga memberikan sumbangan dalam ilmu pengetahuan.

Penelitian itu tidak semuanya sama nilainya. Kadang-kadang hasil penelitian itu dapat mendorong adanya perubahan dalam kebijaksanaan yang mencakup wilayah yang luas. Kadang-kadang penelitian tersebut dapat mendorong adanya perubahan-perubahan dalam pokok-pokok tertentu. Misalnya penelitian terhadap metode mengajar bidang-bidang studi tertentu seperti membaca matematik dasar, akan dapat mendorong perubahan-perubahan dalam metode mengajar bidang studi tersebut. Hasil-hasil semacam itu lebih mungkin berasal dari proyek-proyek yang berukuran besar dari pada usaha-usaha individual. Walaupun demikian penelitian yang berukuran kecil ada juga gunanya. Seorang peneliti barangkali dapat menghasilkan suatu test yang dapat dipergunakan kemudian hari oleh orang lain. Atau bagi yang melakukan suatu penelitian yang dapat merangsang penelitian berikutnya yang lebih luas jangkauannya. Seorang guru yang menyelidiki suatu metode mengajar baru untuk bidangnya sendiri, mungkin dapat memberikan inspirasi kepada orang lain untuk mencobanya sendiri untuk memperbaiki praktek di sekolah-sekolah. Mahasiswa calon guru yang mengumpulkan bahan, tidak saja banyak belajar mengenai topiknya tersebut, tapi ia juga belajar bagaimana cara mencari informasi, bagaimana menyusun dan menyajikannya dan bagaimana menafsirkan hasil-hasil penelitiannya itu. Semua itu adalah keterampilan yang akan dapat dipergunakan pada situasi lain dan pada akhirnya dapat diberikan kepada murid-muridnya sendiri.

Untuk memperjelas kegunaan dari pada penelitian ada baiknya disinggung hubungan penelitian dengan teori. Hubungan penelitian dan teori adalah hubungan yang timbal balik. Artinya ialah bahwa teori dapat manunjukkan daerah-daerah mana suatu penelitian harus dilakukan, sehingga hasil penelitian dapat dimanfaatkan secara maksimal. Selain dari pada itu, dapat juga dipergunakan sebagai dasar untuk membuat ringkasan-ringkasan dari hasil penemuan suatu studi, serta memberikan dasar untuk memperoleh keterangan-keterangan yang lebih banyak serta nilai-nilai ramalan yang berguna untuk waktu yang akan datang. Sebaliknya hasil-hasil penemuan dalam suatu penelitian dapat digunakan menguji kebenaran teori yang telah ada, dapat memperjelas konsep-konsep teoritis, serta dapat membantu di dalam merumuskan teori yang baru atau memperluas teori yang lama. Lagi pula proses dari kombinasi yang timbul balik itu merupakan suatu proses yang terus menerus. Artinya penelitian yang dilakukan atas dasar teori memungkinkan untuk memperoleh teori-teori yang baru yang selanjutnya akan mendorong penelitian baru dan seterusnya saling mendorong.

Tidaklah mudah untuk mengatakan penelitian apa yang kemungkinan berarti di kemudian hari. Bertambahnya pengetahuan mungkin membuat suatu hasil penelitian yang mula-mula tak ada gunanya menjadi sangat penting artinya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa setiap penelitian-

Daftar Kepustakaan

- Evans KM, 1968 Planning small-scale (terjemahan), Surabaya. Penerbit Pt. Bina Ilmu.
- Koentjaraningrat, 1967. Metode-metode penelitian masyarakat, Jakarta, Penerbit Pt. Gramedia, cetakan kedua.
- Suparto J, 1978 Metode riset, aplikasinya dalam penasarana, Jakarta, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, cetakan kedua.
- Surachmad Winarnno, 1980 Pengantar penelitian ilmiah, dasar, metoda dan tehnik Bandung, penerbit tarsitoedisi ke 7.
- Vredembregt J, 1980 Metode dan penelitian masyarakat, Jakarta, penerbit Pt. Gramedia, cetakan ke 3.